BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kota Kuningan merupakan sebuah wilayah yang terletak di provinsi Jawa Barat. Kota Kuningan ini memiliki bentang alam yang luas dan bervariatif mulai dari dataran rendah sampai dengan dataran yang tinggi, dengan puncak tertinggi di Jawa Barat yaitu puncak Gunung Ciremai (3.078m). Kota Kuningan ini juga memiliki berbagai jenis objek wisata seperti wisata alam, wisata buatan manusia, wisata sejarah, wisata religi, wisata budaya, dan wisata kulinernya. Di Kabupaten Kuningan Jawa Barat tepatnya di Desa Kaduela Kecamatan Mandirancan terdapat sebuah kawasan wisata alam yang bernama Telaga Remis.

Menurut penuturan pihak pengelola kawasan Telaga Remis ini memiliki delapan telaga yaitu: Telaga Nilem, Telaga Leutik, Telaga Buruy, Telaga Tespong, Telaga Deleg, Telaga Leat, Situ Ayu Salintang dan Sumur Jalatunda. Namun dari delapan telaga yang telah disebutkan sebelumnya hanya dua saja yang dikembangkan oleh pihak pengelola yaitu Telaga Remis dan Telaga Nilem, kedua telaga inilah yang sampai saat ini menjadi minat utama wisatawan untuk berkunjung karena letak kedua telaga ini yang hampir berdekatan. Merujuk pada data dari pihak pengelola, kondisi saat ini tempat wisata Telaga Remis mengalami peningkatan jumlah pengunjung, hal tersebut terlihat dari jumlah pengunjung yang setiap tahunnya semakin meningkat.

Tetapi keterbatasan akan media informasi mengenai sistem tanda (*sign system*) yang berupa anjuran, larangan, informasi, dan petunjuk arah di dalam kawasan wisata Telaga Remis membuat para pengunjung bingung dan mengalami kesulitan untuk menemukan tempat-tempat yang diinginkan seperti pos jaga, toilet, tempat pembuangan sampah, penginapan, mushola, pemandian Telaga Nilem, area *flying fox, tracking,* bumi perkemahan dan tempat ziarah terutama bagi pengunjung yang baru pertama kali berkunjung ke Telaga Remis.

Jika dilihat dari kondisi kawasan wisata Telaga Remis saat ini yang dimana jumlah pengunjung di setiap tahunnya mengalami peningkatan, maka sebaiknya jika pada saat berkunjung di kawasan wisata Telaga Remis para pengunjung tidak mengalami kesulitan ataupun kebingungan untuk mengetahui letak dan suatu tempat yang diinginkan. Menurut Nurita (2014: h.62) mengungkapkan bahwa, "Fasilitas wisata merupakan pelengkap yang perlu dipersiapkan oleh penyedia wisata, hal itu akan memberikan daya tarik serta kepuasan tersendiri kepada wisatawan". Oleh sebab itu sebaiknya kawasan wisata Telaga Remis memiliki fasilitas penunjang terutama yang berhubungan dengan masalah informasi, larangan, anjuran serta petunjuk arah agar para pengunjung yang datang tidak lagi merasa kebingungan dan dapat dengan mudah mengetahui lokasi wahana apa saja yang terdapat di lingkungan Telaga Remis.

Oleh karena itu perancangan *sign system* terhadap Telaga Remis ini penting dilakukan, agar para wisatawan yang mengunjungi Telaga Remis ini tidak lagi tersesat ataupun kebingungan untuk menuju tempat yang diinginkan di area Telaga Remis, serta dapat pula memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam memberikan informasi yang jelas dan terarah pada saat berada di lokasi wisata.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ditemukan identifikasi masalah tentang tempat wisata Telaga Remis ini, yang diantaranya adalah:

- Belum adanya sistem penunjuk arah *(sign system)* sebagai informasi untuk mempermudah wisatawan yang datang mengunjungi Telaga Remis.
- Belum adanya pembaharuan informasi mengenai denah lokasi di Telaga Remis.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disimpulkan di atas, maka di dapatlah suatu permasalahan di tempat wisata Telaga Remis ini yaitu:

- Bagaimana merancang suatu tanda (*sign system*) yang berupa larangan, anjuran, informasi, serta petunjuk arah, untuk mempermudah, mengetahui dan menjangkau lokasi yang terdapat di kawasan wisata Telaga Remis.

I.4 Batasan Masalah

Agar perancangan tugas akhir ini lebih terarah dan terhindar dari kesalah pahaman serta meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perancangan ini hanya dibatasi pada masalah *sign system* yang berupa petunjuk arah, larangan, anjuran, serta informasi di lingkungan utama kawasan wisata Telaga Remis, area utama ini merupakan inti dari wilayah kawasan wisata yang terdapat masalah utama yang berkaitan dengan masalah kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak pengelola. Sehingga para pengunjung mengalami kesulitan dan kebingungan untuk menemukan lokasi tempat yang ingin dituju.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari penelitian ini merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai, oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Agar para wisatawan yang mengunjungi Telaga Remis tidak mengalami kesulitan, dalam menemukan informasi di kawasan wisata Telaga Remis.
- Untuk memberikan kemudahan bagi para pengunjung menuju lokasi yang berada didalam kawasan Telaga Remis secara mudah dan cepat.

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam perancangan suatu informasi mengenai tempat wisata Telaga Remis, sebagai berikut:

- Membantu para pengunjung agar tidak kebingungan dalam mengetahui larangan, informasi, anjuran, petunjuk arah, di kawasan Telaga Remis.
- Memberikan suatu kenyamanan dalam menginformasikan suatu arah dan petunjuk bagi para pengunjung.